

# article

*by* junitamali02061998@gmail.com 1

---

**Submission date:** 07-Mar-2024 05:40AM (UTC+0300)

**Submission ID:** 2313823289

**File name:** 819-Article\_Text-2579-2-10-20240306.pdf (744.09K)

**Word count:** 3273

**Character count:** 21429



## Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Pasien di Rumah Sakit

**Fita Rusdian Ikawati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>DIII Rekam Medis & Informasi, ITSK RS dr Soeparman Malang

Email: [fita.160978@itsk-soepraoen.ac.id](mailto:fita.160978@itsk-soepraoen.ac.id)

Corresponding Author: [fita.160978@itsk-soepraoen.ac.id](mailto:fita.160978@itsk-soepraoen.ac.id)

**Abstract:** *This research aims to explore the benefits and challenges of EMR implementation and its implications for medical practices and healthcare services in Indonesia. The research design utilizes a Literature Review. Sources used in searching for literature in this research include Google Scholar, ScienceDirect, DOAJ, and Scopus. Furthermore, in conducting literature selection, the researcher uses the PRISMA method. This study identifies the benefits of EMR in accelerating patient information access, enhancing coordination among medical teams, and reducing the risk of errors in medical data recording. However, challenges such as data security and staff training are also faced in EMR implementation. In conclusion, the implementation of EMR in Indonesian hospitals promises significant benefits in improving the efficiency, accuracy, and quality of healthcare services, although it still faces some obstacles that need to be addressed.*

**Keywords:** *Electronic Medical Records (Emr), Health Information System, Healthcare Service Efficiency,*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manfaat dan tantangan penerapan RME serta implikasinya terhadap praktik medis dan pelayanan kesehatan di Indonesia. Desain penelitian menggunakan *Literature Review*. Sumber yang digunakan dalam mencari literatur dalam penelitian ini adalah *Google Scholar, ScienceDirect, DOAJ dan Scopus*. Selanjutnya, dalam melakukan seleksi sastra peneliti menggunakan metode PRISMA. Penelitian ini mengidentifikasi manfaat RME dalam mempercepat akses informasi pasien, meningkatkan koordinasi antara tim medis, dan mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan data medis. Namun, tantangan seperti keamanan data dan pelatihan staf juga dihadapi dalam implementasi RME. Kesimpulannya, penerapan RME di rumah sakit Indonesia menjanjikan manfaat yang

signifikan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan kesehatan, meskipun masih menghadapi beberapa hambatan yang perlu diatasi.

**Kata Kunci:** Rekam Medis Elektronik (Rme), Sistem Informasi Kesehatan, Efisiensi Pelayanan Kesehatan.

---

## PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah fasilitas kesehatan yang memiliki kepadatan dalam hal pelayanan, modal, keahlian tenaga kerja, dan penggunaan teknologi yang tinggi. Menurut UU Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, dijelaskan bahwa Rumah Sakit adalah lembaga pelayanan kesehatan yang memberikan layanan kesehatan yang komprehensif secara individu, termasuk menyediakan perawatan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Saat ini, dunia sedang mengalami era revolusi industri 4.0 di mana teknologi menjadi pendorong utama. Dampaknya terasa dalam perkembangan sektor kesehatan, khususnya dalam penggunaan teknologi informasi di Rumah Sakit, terutama dalam hal rekam medis (Asih & Indrayadi, 2023)..

Rumah Sakit harus meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan mengadopsi perkembangan teknologi agar dapat bersaing secara efektif dengan institusi pelayanan kesehatan lainnya (Maha Wirajaya dan Made Umi Kartika Dewi, 2020). Rekam Medis adalah dokumen yang mencakup data identitas pasien dan catatan lengkap tentang riwayat kesehatan serta prosedur medis yang telah diterima oleh pasien selama kunjungan, perawatan, dan intervensi medis di fasilitas pelayanan kesehatan (Amin, dkk 2021). Hampir setiap layanan kesehatan, terutama Rumah Sakit, mengalami tantangan dengan penggunaan rekam medis manual (berbasis kertas). Untuk mengatasi masalah ini, penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit dapat menjadi solusi untuk meminimalkan kendala yang terjadi pada rekam medis. Faida (2020) menyatakan bahwa kendala yang dihadapi dalam penggunaan sistem arsip manual (berbasis kertas) meliputi waktu yang diperlukan untuk mencari data pasien yang panjang dan kesulitan dalam mengumpulkan informasi catatan kesehatan pasien yang tersebar.

Rekam medis elektronik merupakan suatu sistem yang memungkinkan penyimpanan data pasien secara digital, menggantikan metode tradisional berbasis kertas (Dwijosusilo & Sarni, 2018). Sistem ini mencakup informasi medis penting seperti riwayat kesehatan, diagnosis, perawatan, resep obat, dan hasil tes (Ridwan & Sari, 2021). Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) sangat vital bagi manajemen dalam mengatasi tantangan rekam medis karena dapat memastikan integritas dan ketepatan data, serta menjadi langkah solutif dalam meningkatkan efisiensi finansial, akses, dan mutu pelayanan di rumah sakit. Keberadaannya memungkinkan akses yang lebih cepat dan mudah bagi tenaga medis untuk mengambil informasi yang diperlukan, mengurangi risiko kehilangan atau duplikasi data, serta meningkatkan koordinasi perawatan antarprofesional. Meskipun belum ada peraturan yang secara spesifik mengatur tentang Rekam Medis Elektronik, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, serta Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis, memberikan dasar hukum yang kuat dan memberi harapan bagi implementasi Rekam Medis Elektronik di Indonesia (Faida, 2020).

Namun, meskipun potensi manfaatnya yang besar, implementasi RME belum selalu berjalan mulus di semua rumah sakit. Terdapat tantangan teknis, keuangan, dan kebijakan yang perlu diatasi. Selain itu, keberhasilan penggunaan RME juga sangat tergantung pada tingkat penerimaan dan keterlibatan staf medis dalam mengadopsi dan menguasai teknologi baru ini.

Dalam konteks peningkatan kualitas pelayanan pasien, penggunaan RME memiliki potensi yang signifikan. Dengan adopsi RME yang efektif, rumah sakit dapat mengoptimalkan proses perawatan, mempercepat diagnosis, meningkatkan koordinasi antardepartemen, dan mengurangi kesalahan medis yang mungkin terjadi akibat kurangnya informasi yang akurat atau lengkap. Selain itu, RME juga dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara tenaga medis dan pasien, meningkatkan keterlibatan pasien dalam pengelolaan kesehatan mereka sendiri.

Oleh karena itu, penelitian tentang efektivitas penggunaan RME terhadap peningkatan kualitas pelayanan pasien di rumah sakit menjadi sangat relevan dan penting. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana RME dapat diimplementasikan dan dimanfaatkan secara optimal, rumah sakit dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka serta memberikan pelayanan yang lebih baik dan holistik kepada pasien mereka. Saat ini perkembangan informasi digital telah mencapai masa kritis dan menjadi fenomena dunia yang mempengaruhi banyak bidang, salah satunya penggunaan sistem informasi dalam administrasi pelayanan kesehatan. Penggunaan sistem informasi memberikan berbagai manfaat untuk pihak yang memberikan pelayanan kesehatan (Asih & Indrayadi, 2023). Salah satu subsistem penting dalam sistem informasi Administrasi Pelayanan Kesehatan yang terintegrasi dengan subsistem lain di lingkungan sekitarnya adalah Rekam Medis Elektronik (RME).

## **METODE**

### **1. Strategi Pencarian Data (*Search Strategy*)**

Penelitian ini merupakan observasi sistematis (Tinjauan Pustaka Sistematis), yakni metodologi penelitian atau penelitian tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengungkapkan penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. Mengenai rincian kegiatannya terdiri dari menentukan strategi pencarian data dan/atau sumber informasi, seleksi studi melalui penilaian kualitas sesuai dengan kriteria kelayakan serta instrumen penilaian kualitas, data sintesis dan ekstraksi data

### **2. Sumber Informasi (*Information Sources*)**

Sumber yang digunakan dalam mencari literatur dalam penelitian ini adalah *Google Scholar*, *ScienceDirect*, *DOAJ* dan *Scopus*.

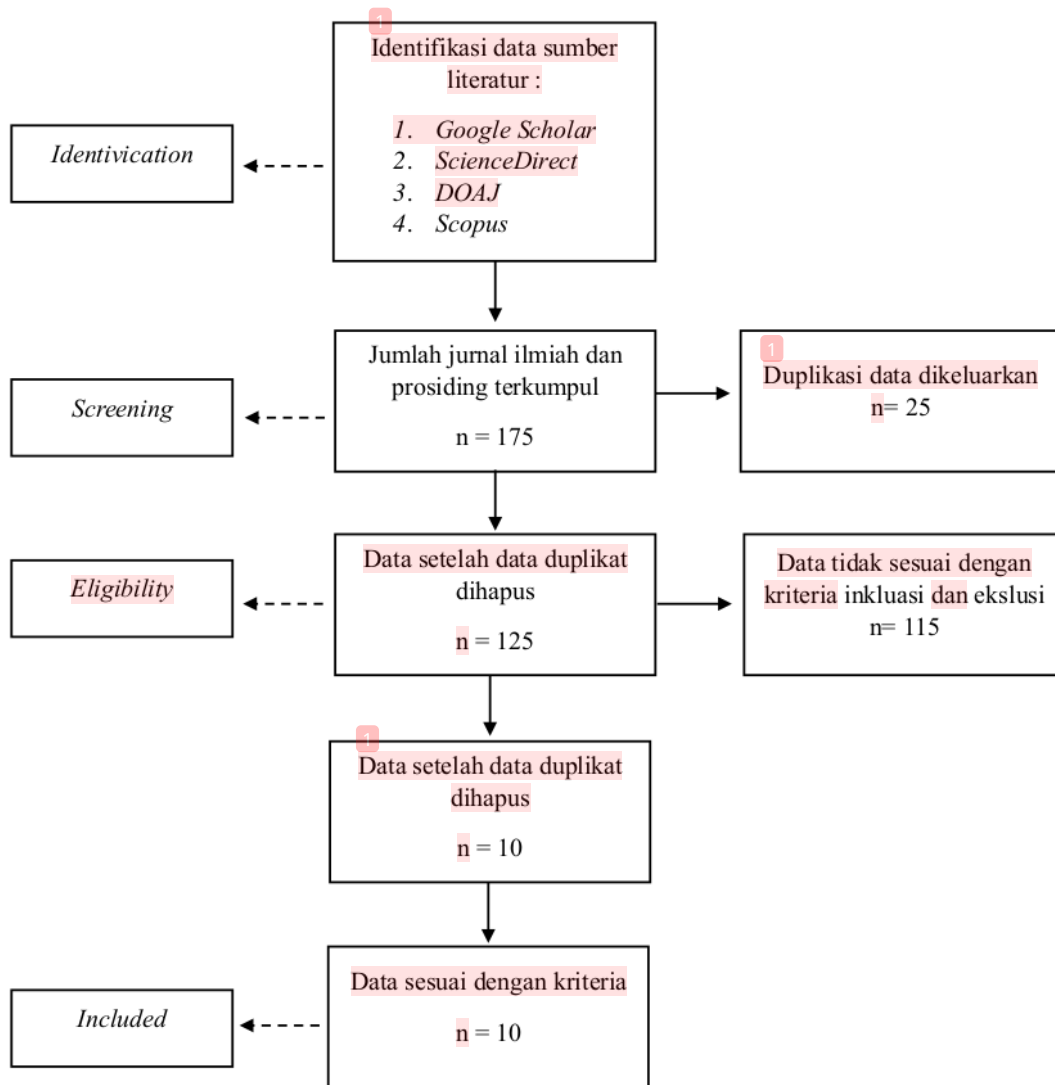
### **3. Kriteria Kelayakan (*eligibility criteria*)**

Kriteria kelayakan dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- a) Literatur berbentuk jurnal ilmiah dan/atau prosiding,
- b) Sumber jurnal ilmiah dan/atau prosiding *Google Scholar*, *ScienceDirect*, *DOAJ*, dan *Scopus*,
- c) Jurnal ilmiah dan/atau prosiding memiliki akses terbuka
- d) Jurnal ilmiah dan/atau prosiding menggunakan bahasa Inggris/ bahasa Indonesia,
- e) Tahun publikasi jurnal ilmiah dan/atau prosiding antara 2019-2023,
- f) Jurnal dan/atau prosiding menggunakan data primer
- g) Pembahasan dalam jurnal ilmiah sebuah prosiding

Meliputi efektivitas penerapan rekam medis elektronik dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah seluruh hal yang tidak termasuk dalam kriteria inklusi pada penelitian ini. Sebagai upaya membatasi ruang lingkup penelitian, peneliti menggunakan metode PICO (*Population/Problem, Intervention, Comparison, Outcomes*),

1  
Selanjutnya, dalam melakukan seleksi sastra peneliti menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses*). Berikut adalah Diagram Alir PRISMA dalam penelitian ini.



Gambar 1  
PRISMA Flow Diagram



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penulis/Tahun	Judul	Metode	Hasil
Rika Andriani, Dewi Septiana Wulandari, Rizka Siwi Margianti (2022)	Rekam Medis Elektronik sebagai Pendukung Manajemen Pelayanan Pasien di RS Universitas Gadjah Mada	kualitatif dengan desain studi kasus	Implementasi rekam medis elektronik memberikan manfaat untuk manajemen pelayanan pasien meliputi mendukung keselamatan pasien, mengurangi duplikasi pemeriksaan, kontinuitas perawatan dan perencanaan pelayanan, efisiensi pelayanan pasien, dan kolaborasi antartanaga kesehatan
Agung Dwi Saputro (2020)	Peningkatan Mutu & Efisiensi Pelayanan Melalui Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Rs Bethesda Yogyakarta	observasional analitik dengan pendekatan komparatif	Implementasi Rekam Medis Elektronik berdampak bagi peningkatan mutu dan efisiensi pelayanan di RS Bethesda Yogyakarta.
Mulyana Mulyana, Masriani Situmorang, Sindy Fatikasari (2023)	Evaluasi Sistem Informasi (Rekam Kesehatan Elektronik) Dengan Metode Hot-Fit Terhadap Mutu Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit X Tahun 2023	Metode Deskriptif kuantitatif	Sistem evaluasi dengan metode HOT-Fit terhadap mutu pelayanan kesehatan masih terdapat hambatan susunan kepegawaian dalam sistem pengelolaan, sistem belum mengurangi komunikasi antar seluruh bagian dari organisasi, sistem perlu meningkatkan keamanan informasi medis pasien.
Muhammad Firdaus, Amal Chalik Sjaaf (2019)	Improving Patient Safety And Hospital Service Quality Through Electronic Medical Record: A Systematic Review	Tinjauan sistematis dengan Prisma pada literatur yang diterbitkan antara 2010-109	Fungsi terpenting penerapan EMR adalah meningkatkan keselamatan pasien di rumah sakit dan untuk mengurangi biaya. EMR mengurangi kelebihan biaya Hospital Acquired Condition (HAC) sebesar 16%, mengurangi kematian karena HAC sebesar 34%. Dokter dan perawat percaya bahwa kualitas data pasien akan lebih baik dengan menggunakan

			EMR sebagai rutinitas sehari-hari mereka
Divia Rizky Amanda Tiorentap (2020)	Manfaat Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Negara Berkembang: Systematic Literature Review	Penelitian ini merupakan tinjauan sistematis (Systematic Review)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat penerapan rekam medis elektronik di negara berkembang belum merata pada ketiga aspek. Beberapa manfaat ekonomi adalah penghematan, efektifitas, efisiensi biaya; peningkatan akurasi penagihan, dsb. Manfaat klinis diantaranya meningkatkan kualitas pelayanan, kepuasan, dan keselamatan pasien. Manfaat akses informasi diantaranya meningkatkan aksesibilitas data dan informasi, mendukung pengambilan keputusan, serta menunjang kerahasiaan pasien.
Umar Ayaad, Aladeen Alloubani, Eyad Abu Alhajaa, Muhammad Fahran, Sami Penyelahgunaan, Ahmad Al Hroub, Laila Akhu-Zaheya (2019)	The role of electronic medical records in improving the quality of health care services: Comparative study	Desain cross-sectional, deskriptif, dan komparatif digunakan antara dua kelompok dalam penelitian ini.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan kesehatan (ekspektasi dan persepsi) di rumah sakit yang mengadopsi EMR lebih tinggi dibandingkan dengan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit yang menggunakan pencatatan berbasis kertas. Kualitas EMR dan domainnya (efisiensi, ketersediaan, pemenuhan, dan privasi) memiliki persepsi dan harapan yang tinggi bagi para profesional layanan kesehatan di rumah sakit yang mengadopsi EMR. Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara keseluruhan persepsi kualitas rekam medis elektronik dan kualitas layanan, dan antara masing-masing domain kualitas EMR dan persepsi total kualitas layanan.

Mardiati Nadjib (2023)	The Effect of Electronic Medical Records on Service Quality and Patient Satisfaction: A Literature Review	Tinjauan sistematis dengan Prisma terhadap literatur yang diterbitkan antara tahun 2020 – 2023 dengan kriteria inklusi artikel penelitian nasional dan internasional dalam bahasa Inggris dan diterbitkan pada tahun 2020-2023 berkaitan dengan judul Pengaruh Rekam Medis Elektronik Terhadap Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pasien dan sumber database yang digunakan yaitu Scopus, Science Direct dan PubMed.	Berdasarkan perbandingan rumah sakit yang telah menerapkan EMR vs Paper Medical Record (PMR), ditemukan bahwa penerapan EMR akan meningkatkan kualitas pelayanan lebih optimal dibandingkan PMR. EMR memungkinkan penyedia layanan kesehatan untuk mengakses dan memperbarui informasi pasien secara real-time, cepat dan akurat, meningkatkan kenyamanan pasien dan membantu mengurangi waktu tunggu dengan meningkatkan efisiensi layanan kesehatan.
<a href="#">Ariff Azfarahim Ibrahim</a> , <a href="#">Mohd Ammar Ihsan</a> , <a href="#">Ahmad Zamzuri</a> , <a href="#">Rosnah Ismail</a> , <a href="#">Ahmad Husni Arifin</a> , <a href="#">Aniza Ismail</a> , <a href="#">Muhamad Hasani</a> , <a href="#">Mohd Rizal Abdul Manaf</a> (2022)	The role of electronic medical records in improving health care quality: A quasi-experimental study	Penelitian ini merupakan desain eksperimen semu yang menggunakan kelompok kontrol dan dilakukan pada pasien di 14 fasilitas kesehatan primer umum di distrik Seremban Malaysia dari 10 Mei hingga 30 Juni 2021.	Skor rata-rata untuk subskala komunikasi adalah yang tertinggi yaitu 4,08 dan 3,96 pada klinik yang mengadopsi EMR dan klinik rekam medis berbasis kertas. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam subskala kepuasan umum dan komunikasi, dengan kepuasan pasien yang lebih tinggi ditemukan di klinik yang menggunakan EMR. Dengan pemanfaatan EMR, kepuasan dan komunikasi pasien dalam memberikan layanan kesehatan menjadi lebih baik.
Aykut Uslu, <a href="#">Jürgen Stausberg</a> (2021)	Value of the Electronic Medical Record for Hospital Care: Update From the Literature	Para penulis mengadopsi metode mereka dari serangkaian tinjauan literatur. Pencarian literatur dilakukan di MEDLINE dengan “Sistem Rekam Medis, Terkomputerisasi” sebagai kata kunci yang penting.	Mayoritas penelitian berasal dari Amerika Serikat (19/23, 83%). Sebagian besar penelitian menggunakan data yang tersedia untuk umum (“studi data sekunder”; 23/17, 74%). Sebanyak 18 penelitian menganalisis pengaruh EMR terhadap kualitas layanan kesehatan (78%), 16 penelitian menganalisis pengaruh EMR terhadap



			<p>efisiensi layanan kesehatan (70%). Studi data primer mencapai skor rata-rata 4,3 (SD 1,37; maksimum teoritis 10); data sekunder mempelajari skor rata-rata 7,1 (SD 1,26; maksimum teoritis 9). Dari studi data primer, 2 menunjukkan pengurangan biaya. Tidak ada satu penelitian pun yang gagal menunjukkan dampak positif terhadap kualitas layanan kesehatan. Secara keseluruhan, 16/9 studi masing-masing menunjukkan pengurangan biaya (56%); 14/18 penelitian menunjukkan peningkatan kualitas layanan kesehatan (78%); 4 studinya melewatkan informasi eksplisit tentang efek positif yang diusulkan. Tinjauan ini mengungkapkan bukti yang jelas tentang nilai ESDM. Selain sebagian besar keuntungan ekonomi, tinjauan tersebut juga menunjukkan peningkatan kualitas layanan berdasarkan semua penelitian yang dilakukan. Sementara itu, penggunaan studi data sekunder lebih unggul dibandingkan studi data primer. Pekerjaan di masa depan dapat berfokus pada aspek-aspek spesifik dari arsip elektronik untuk memandu implementasi dan pengoperasiannya.</p>
Dede Setyadi, Mardiaty Nadjib (2023)	The Effect Of Electronic Medical Records On Service Quality And Patient Satisfaction: A Literature Review	Kajian sistematis bersama Prisma terhadap literatur yang diterbitkan antara tahun 2020 – 2023 dengan kriteria inklusi artikel penelitian nasional dan internasional dalam bahasa Inggris dan	Berdasarkan perbandingan rumah sakit yang telah menerapkan EMR vs Paper Medical Record (PMR), ditemukan bahwa penerapan EMR akan meningkatkan kualitas

		diterbitkan pada tahun 2020-2023 berkaitan dengan judul pengaruh Electronic Medical Record terhadap Kualitas Pelayanan dan kepuasan pasien serta sumber database yang digunakan yaitu Scopus, Science Direct dan PubMed.	pelayanan lebih optimal dibandingkan PMR. EMR memungkinkan penyedia layanan kesehatan untuk mengakses dan memperbarui informasi pasien secara real-time, cepat dan akurat, meningkatkan kenyamanan pasien dan membantu mengurangi waktu tunggu dengan meningkatkan efisiensi perawatan kesehatan. Tingkat kepuasan pasien terhadap EMR secara statistik jauh lebih baik daripada PMR karena EMR dapat meningkatkan kualitas perawatan yang diterima pasien, perhatian dokter terhadap pasien selama konsultasi meningkat, kepuasan pasien terhadap penjelasan meningkat, dan komunikasi antar pasien terjalin dengan baik.
--	--	--	--

### **Pembahasan**

Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) sebagai sistem informasi kesehatan terkomputerisasi menjadi fokus utama bagi rumah sakit di Indonesia saat ini. RME merujuk pada penyimpanan data medis pasien secara digital, yang mencakup catatan kesehatan, riwayat medis, hasil pemeriksaan, resep obat, dan informasi penting lainnya yang terkait dengan perawatan pasien. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan meningkatnya kebutuhan akan aksesibilitas dan keterpaduan informasi medis, RME menjadi solusi yang menarik bagi rumah sakit untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan kesehatan (Uslu & Stausberg, 2021).

Penerapan RME di rumah sakit membawa berbagai manfaat yang signifikan (Asih & Indrayadi, 2023). Pertama, RME memungkinkan akses yang cepat dan mudah terhadap informasi medis pasien dari berbagai departemen dan lokasi di rumah sakit. Hal ini mempercepat proses diagnosis, pengobatan, dan perawatan pasien, serta meningkatkan koordinasi antara tim medis yang terlibat dalam perawatan pasien. Kedua, RME membantu mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengelolaan data medis, karena data tersimpan secara terstruktur dan dapat dengan mudah diakses dan diperbarui.

Selain itu, RME juga mendukung praktik medis yang berkelanjutan dan berorientasi pada pasien dengan menyediakan informasi yang komprehensif tentang riwayat kesehatan pasien. Ini memungkinkan dokter untuk membuat keputusan medis yang lebih baik dan lebih terinformasi, serta memberikan perawatan yang lebih personal dan terpadu kepada pasien (Setyadi & Nadjib, 2023). Di samping itu, RME juga memfasilitasi pengumpulan data medis untuk keperluan

penelitian dan analisis, yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang penyakit, efektivitas pengobatan, dan tren kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, penerapan RME di rumah sakit Indonesia merupakan langkah progresif menuju pelayanan kesehatan yang lebih efisien, aman, dan terpadu (Setiatin & Susanto, 2021). Meskipun masih menghadapi beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti keamanan data dan pelatihan staf, namun manfaat jangka panjang yang ditawarkan oleh RME dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan membuatnya menjadi investasi yang sangat berharga bagi rumah sakit dan masyarakat secara luas.

## KESIMPULAN

Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) sebagai sistem informasi kesehatan terkomputerisasi di rumah sakit Indonesia menjanjikan berbagai manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan kesehatan. Dengan RME, rumah sakit dapat mengakses informasi medis pasien dengan cepat dan mudah, mempercepat proses diagnosis dan pengobatan, serta meningkatkan koordinasi antara tim medis. Selain itu, RME membantu mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengelolaan data medis, serta mendukung praktik medis yang berkelanjutan dan berorientasi pada pasien dengan menyediakan informasi yang komprehensif tentang riwayat kesehatan pasien. Meskipun demikian, implementasi RME juga dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti keamanan data dan pelatihan staf. Namun, dengan manfaat jangka panjang yang ditawarkan, seperti pengumpulan data untuk penelitian dan analisis, RME tetap menjadi investasi yang sangat berharga bagi rumah sakit dan masyarakat secara luas. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah bahwa penerapan RME di rumah sakit Indonesia merupakan langkah progresif menuju pelayanan kesehatan yang lebih efisien, aman, dan terpadu, yang akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

## REFERENSI

- Amin, W. Setyonugroho, and N. Hidayah.(2021). "Implementasi Rekam Medik Elektronik: Sebuah Studi Kualitatif," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 1, pp. 430–442, Apr
- Asih, H. A., & Indrayadi. (2023). "Perkembangan Rekam Medis Elektronik Di Indonesia: Literature Review," *J. Promot. Prev.*, vol. 6, no. 1, pp. 182–198
- Dwijosusilo K., Sarni S. (2018). Peranan Rekam Medis Elektronik Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
- Faida, E. W. (2020). Analisis Kesiapan Rekam Medik Elektronik Dengan Metode Technology Readiness Index Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Kesehatan*, 7(3), 140–154. <https://doi.org/10.25047/jkes.v7i3.121>
- Ibrahim, A, A.,Ishan, A, M.,Zamsuri, A.,Ismail, R.,Arifin, H, A.,Ismail, A., Hasani, M.,Manaf, A, R,M.(2022). The role of electronic medical records in improving health care quality: A quasi-experimental study. *Journal of Medical Internet Research*. doi: 10.1097/MD.00000000000029627.
- Ridwan, F., & Sari, I. (2021). DESAIN REKAM MEDIS ELEKTRONIK BERBASISWEBDI POLIKLINIK REHABILITASI MEDIK RSUPN CIPTO MANGUNKUSUMOJAKARTA. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(4), 89–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v6i4.1593>

- Setyadi, D., Nadjib, M. (2023). The Effect Of Electronic Medical Records On Service Quality And Patient Satisfaction: A Literature Review. *Journal Research Of Science, Economics, And Managemet*. Vol. 02, No. 12, 2780 – 2791. DOI: 10.59141/jrssem.v2i12.500
- Setiatin, S, S., and Susanto, A, S. (2021) “Evaluasi penerapan rekam medis elektronik rawat jalan di rumah sakit umum x bandung tahun 2021,” *Cerdika J. Ilm. Indones.*, vol. 1, no. 8, pp. 1045–1056, .
- Uslu, A.,Stausberg, J. (2021). Value of the Electronic Medical Record for Hospital Care: Update From the Literature. *Journal of Medical Internet Research*. DOI: [10.2196/26323](https://doi.org/10.2196/26323)

# article

---

## ORIGINALITY REPORT

---

17%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

[inohim.esaunggul.ac.id](http://inohim.esaunggul.ac.id)

Internet Source

10%

---

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

Student Paper

3%

---

3

[repository.uinsu.ac.id](http://repository.uinsu.ac.id)

Internet Source

2%

---

4

[repository.stikes-yrsds.ac.id](http://repository.stikes-yrsds.ac.id)

Internet Source

2%

---

# article

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---